

ABSTRAK

Boby Yaputra (00000015473)

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN DISPEPSIA PADA DOKTER MUDA DI RUMAH SAKIT UMUM SILOAM LIPPO VILLAGE TANGERANG

(xv + 44 halaman; 4 gambar; 4 lampiran)

Latar Belakang

Stres akibat kerja pada tenaga kesehatan seperti perawat, dokter spesialis, dokter umum, dan dokter muda yang bekerja di rumah sakit memiliki prevalensi yang tinggi. Stres dapat mempengaruhi sistem organ dalam tubuh seperti kardiovaskuler, sistem perkemihian, sistem pencernaan, kelenjar keringat, otot dan yang lainnya. Penelitian ini di fokuskan untuk mencari hubungan antara tingkat stres dengan kejadian dispepsia. Penelitian dengan topik ini sudah pernah dilakukan sebelumnya pada kelompok dengan sampel yang berbeda, akan tetapi penelitian dengan topik ini masih jarang dilakukan di Indonesia. Oleh karena itu peneliti memandang perlu dilakukan suatu riset mengenai keberadaan hubungan antara tingkat stres dengan kejadian dispepsia pada dokter muda di RSU Siloam Lippo Village Tangerang.

Tujuan

Mengetahui hubungan antara tingkat stress dengan kejadian dispepsia pada dokter muda di RSU Siloam Lipo Village Tangerang.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan desain studi potong lintang (*cross sectional*). Target sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 114 orang dan subyek penelitian ini adalah dokter muda di RSU Siloam Lippo Village Tangerang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara *random sampling*.

Hasil

Hasil analisa pada studi ini menunjukkan sebanyak 60 (53%) dokter muda yang memiliki stres tingkat sedang dan 54 (47%) memiliki stres tingkat berat. Subjek yang memiliki tingkat stres sedang dan mengalami sindroma dispepsia sebanyak 14 (23%) dan subjek dengan tingkat stres berat dan mengalami sindroma dispepsia sebanyak 35 (64,8%). Hasil studi ini juga menemukan adanya hubungannya antara tingkat stres dan kejadian dispepsia dengan $p = 0,000$ dan *odd ratio* sebesar 6,053.

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara tingkat stres dengan kejadian dispepsia pada dokter muda di RSU Siloam Lippo Village Tangerang. Stres tingkat berat 6,053 kali beresiko menyebabkan dispepsia dibandingkan dengan stres tingkat sedang.

Kata Kunci: Dispepsia; Tingkat Stres; Dokter Muda

ABSTRACT

Boby Yaputra (00000015473)

THE CORRELATION BETWEEN STRESS LEVEL AND INCIDENCE of DYSPEPSIA AMONG CLINICAL CLERKSHIP STUDENTS in RSU SILOAM LIPPO VILLAGE TANGERANG (xv + 44 pages: 4 pictures; 4 attachment)

Background

There is high incidence of work-related stress on health personnel such as nurses, specialists, general practitioners, and clinical clerkship students working in hospitals. Many of the body's major system are altered by stress such as cardiovascular, urinary, gastrointestinal, muscular, sweat gland, and many more. This study is focused on finding the correlation between stress level and incidence of dyspepsia. Although studies concerning this topic have been done on various groups sample, it has not been widely researched on in Indonesia. Therefore, the researcher considers it necessary to conduct study on correlation between stress level and incidence of dyspepsia among clinical clerkship students at RSU Siloam Lippo Village Tangerang.

Aim

To find the correlation between stress level and incidence of dyspepsia among clinical clerkship students in RSU Siloam Lippo Village Tangerang

Methods

This study uses a cross sectional study design. The target sample of this study is 114 people and the subject of the study are clinical clerkship students in RSU Siloam Lippo Village Tangerang. The sampling technique of this study is random sampling.

Results

This study shows that 60 (53%) clinical clerkship students have moderate stress level and 54 (47%) clinical clerkship students have severe stress level. 14 (23%) clinical clerkship students with moderate stress level have dyspepsia and 35 (64,8%) clinical clerkship students with severe stress level have dyspepsia. This study also shows that there is correlation between stress level and incidence of dyspepsia with $p = 0.000$ and odd ratio 6.053.

Conclusion

There is correlation between Stress level and incidence of dyspepsia in clinical clerkship students in RSU Siloam Lippo Village Tangerang. Severe stress level is 6,053 more likely to have functional dyspepsia than moderate stress level.

Keywords: Dyspepsia; Stress Level; clinical clerkship student.